

Rekrutmen Politik Calon Legislatif Perempuan di Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jawa Tengah pada Pemilu 2019

Hasan Basri*¹ dan Puji Lestari²

^{1,2}Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Article History

Disubmit 20 Oktober 2020
Diterima 30 Desember 2020
Diterbitkan 2 Januari 2021

Kata Kunci

rekrutmen politik;
calon legislatif perempuan;
pemilu;
strategi

political recruitment;
women legislative candidates;
elections;
strategy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji rekrutmen politik calon legislatif perempuan di Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah pada pemilu 2019 dan mengkaji strategi Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini yaitu, dalam melaksanakan rekrutmen politik calon anggota legislatif, Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah membentuk Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah dalam melakukan rekrutmen politik, menggunakan mekanisme rekrutmen terbuka. Rekrutmen anggota legislatif di Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah mencakup tiga tahapan, yaitu tahap penjangkaran calon anggota legislatif, tahap penyaringan calon anggota legislatif, dan tahap penetapan calon anggota legislatif. Strategi Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan tersebut, yaitu (1) Memaksimalkan ketentuan mengenai keterwakilan perempuan, (2) Mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan melalui aturan partai, (3) Mengutamakan kader partai dalam rekrutmen calon legislatif perempuan, (4) Menjangkarkan calon legislatif perempuan yang memiliki pengalaman organisasi, (5) Memaksimalkan DPW Perempuan Bangsa Jawa Tengah dalam rekrutmen calon legislatif perempuan, (6) Menggandeng NU dalam proses rekrutmen calon legislatif perempuan.

Abstract

This study aims to determine and examine the political recruitment of female legislative candidates in the Central Java National Awakening Party Regional Board in the 2019 elections and examine the benefits of the minimum 30 percent female representation requirement for women legislative candidates in the Central Java National Awakening Party Regional Board in the 2019 elections. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study are using interviews, documentation, and observation. The results of this study were in carrying out political recruitment of candidates for legislative members, the Regional Board of the Central Java National Awakening Party formed the Election Winning Institution (LPP) of the Central Java National Awakening Party in conducting political recruitment, using an open recruitment mechanism. The recruitment of legislative members in the Central Board of the Central Java National Awakening Party consists of three stages, namely the selection of legislative candidates, the screening of candidates for legislative members, and the determination of legislative candidates. The Central Java National Awakening Party's Regional Executive Board strategy to support the recruitment of women legislative candidates, namely (1) Maximizing provisions regarding women's representation, (2) Supporting the recruitment of women legislative candidates through party rules, (3) Prioritizing party cadres in the recruitment of women legislative candidates, (4) Capturing women legislative candidates who have organizational experience, (5) Maximizing the DPW for Women of the Nation of Central Java in the recruitment of women legislative candidates, (6) Collaborating with NU in the recruitment process for women legislative candidates.

* E-mail: hasanbasri@students.unnes.ac.id
Address: Gunungpati, Semarang, Indonesia, 50229

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara demokrasi, di mana salah satu ciri dari pelaksanaan sistem demokrasi di Indonesia adalah adanya pemilihan umum. Pengertian Pemilihan Umum menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 1 yaitu sarana kedaulatan rakyat dalam memilih anggota DPR, anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilu 2019 adalah pemilu untuk kali pertama Indonesia akan melaksanakan pemilu secara serentak. Artinya pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, berjalan bersamaan dengan pemilihan presiden dan wakil presiden.

Pelaksanaan pemilu di Indonesia, khususnya untuk pemilihan umum dalam memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, untuk saat ini mengharuskan rakyat untuk memilih seseorang yang kelak akan menjadi perwakilannya di parlemen, berasal dari calon yang diusung oleh partai politik ataupun ikut di dalam kepengurusan partai politik tertentu, supaya bisa diusung menjadi calon legislatif oleh partai politik.

Partai Politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama, dengan tujuan untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka (Sunarto, 2016:32). Salah satu fungsi partai politik yaitu, rekrutmen politik. Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Partai politik dihadapkan dengan *affirmative action*, yaitu menguatnya pemberdayaan politik perempuan di bidang politik (Sastriyani, 2009:174).

Dalam pencalonan legislatif untuk pemilu 2019 ini, DPW Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah tidak terlepas dari proses rekrutmen politik. Secara historis, Partai Kebangkitan Bangsa adalah sebuah partai yang didirikan oleh ulama-ulama Nahdlatul Ulama. Ikatan kultural dan historis antara Nahdlatul Ulama dan Partai Kebangkitan Bangsa sangat kental. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dengan tradisi dunia pesantren, dimana hal tersebut menjadikan ketokohan kyai sebagai tokoh sentral. Kharisma kyai cukup mewarnai dinamika sejarah perjalanan politik NU, bahkan NU identik dengan ulama-ulama kharismatik yang cukup berpengaruh. Corak gerakan NU oleh pengamat dianggap sebagai organisasi yang mewakili sayap tradisional sebagai antitesis dari kelompok modernis seperti Muhammadiyah (Noer, 1987:49).

Ideologi politik Partai Kebangkitan Bangsa tidak bisa dilepaskan dari ciri khas politik Nahdlatul Ulama. Sebagai

saluran politik warga nahdliyin, maka Partai Kebangkitan Bangsa juga menjadi saluran politik bagi warga pesantren. Pondok pesantren mempunyai kultur dan budaya yang unik, sehingga digolongkan ke dalam subkultur tersendiri dalam masyarakat Indonesia (Wahid, 1999). Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama di Indonesia.

Sumber calon anggota legislatif DPW PKB Jawa Tengah juga di ambil dari organisasi perempuan Nahdlatul Ulama, seperti Muslimat, Fatayat, dan IPPNU, yang sebagian besar merupakan santriwati atau lulusan santriwati dari pesantren Nahdlatul Ulama, yang dapat diketahui bahwa karakter santriwati yang menurut kepada kyai dan juga kebanyakan memiliki sifat pemalu dan enggan untuk tampil di khalayak umum, justru dalam pencalonan anggota legislatif di DPW PKB Jawa Tengah terlihat garang, dengan mencapai angka 43 persen untuk keterwakilan perempuan dalam DCT Pemilu Anggota DPRD Jawa Tengah Tahun 2019.

Hal ini membuat sifat santriwati yang biasanya *kalem*, dengan kenyataan bahwa ternyata elektabilitas perempuan di DCT DPW PKB Jawa Tengah pada Pemilu 2019, cenderung naik dari DCT Pemilu DPRD Pemilu 2014, dan kenaikannya juga dapat dikatakan cukup tinggi, sehingga seakan-akan perempuan di PKB dan Nahdlatul Ulama seperti keluar dari kungkungan budaya patriarki yang ada, sehingga perempuan mendapat kesempatan untuk masuk ke ranah politik. Hal ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari salah satu fungsi dari partai politik, yang dilakukan oleh DPW PKB Jawa Tengah, yaitu rekrutmen politik calon legislatif perempuan. Ada sesuatu yang unik dalam rekrutmen politik calon anggota legislatif perempuan oleh DPW PKB Jawa Tengah, yang berbeda dengan partai islam maupun partai yang lainnya di Jawa Tengah. Berdasarkan dari hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk dapat mengkaji dan membahasnya di dalam skripsi ini yang berjudul "Rekrutmen Politik Calon Legislatif Perempuan di Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jawa Tengah Pada Pemilu 2019".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Mekanisme dan proses rekrutmen politik caleg perempuan di DPW PKB Jawa Tengah pada pemilu 2019, 2) Untuk mengkaji strategi Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan tersebut.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas politik bagi kader partai, anggota partai, pengurus partai, dan calon legislatif, khususnya untuk kaum perempuan. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi bahan pendidikan politik agar masyarakat dapat memahami pentingnya perempuan dalam berpolitik. Dan juga masyarakat dapat memahami proses rekrutmen partai politik dan memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi langsung dalam politik khususnya perempuan. Penelitian ini dapat menjadi masukan dan bantuan pemikiran kepada civitas akademika sebagai masukan, pertimbangan, dan perbandingan bagi pembaca, khususnya bagi kalangan akademisi supaya menjadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang rekrutmen politik calon legislatif perempuan di Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jawa Tengah pada pemilu 2019 penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 2010:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini di Kantor DPW PKB Jawa Tengah, Jalan Wr. Supratman No. 40, Kelurahan Manyaran, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu rekrutmen politik calon legislatif perempuan oleh DPW PKB Jawa Tengah pada pemilu 2019 dan strategi DPW PKB Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan tersebut.

Sumber data merupakan tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2007:99). Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Koordinator Divisi Kesekretariatan LPP DPW PKB Jawa Tengah sekaligus Wakil Sekretaris Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah, Wakil Ketua DPW PKB Jawa Tengah sekaligus Ketua DPW Perempuan Bangsa Jawa Tengah, Anggota Komisi Pemilihan Umum Bagian Divisi Sumber Daya Manusia dan Litbang Provinsi Jawa Tengah dan calon anggota legislatif perempuan DPRD Provinsi Jawa Tengah Dapil 3, 5, dan 9.

Data tambahan yaitu sumber data selain kata-kata dan tindakan (Moelong, 2007: 157). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen pelaksanaan pemilihan umum tahun 2019 dari arsip Komisi Pemilihan Umum, dokumen Partai Kebangkitan Bangsa, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga PKB Tahun 2019, Surat Keputusan Pengurus DPW PKB Jawa Tengah, Peraturan Partai Kebangkitan Bangsa.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan dengan pemanfaatan penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali kebenaran informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda-beda.

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 247). Ada empat komponen yang dilakukan dengan model ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekrutmen Politik Caleg Perempuan DPW PKB Jawa Tengah Pada Pemilu 2019

Salah satu dari fungsi partai politik yaitu sebagai sarana rekrutmen politik, yakni proses melalui mana partai mencari anggota baru dan mengajak orang yang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Rekrutmen

politik akan menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, dan sekaligus merupakan salah satu cara untuk menyeleksi para calon pengurus partai atau pemimpin bangsa (Fadjar, 2013:19). Untuk melaksanakan rekrutmen caleg, DPW PKB Jawa Tengah membuat sebuah Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP), yaitu perangkat Partai Kebangkitan Bangsa yang bertugas secara khusus menangani kegiatan Partai Kebangkitan Bangsa yang berkaitan dengan pemenangan pemilu Partai Kebangkitan Bangsa.

Salah satu tugas dan wewenang Lembaga Pemenangan Pemilu DPW PKB Jawa Tengah yaitu menyelenggarakan rekrutmen caleg. Partai Kebangkitan Bangsa dalam melaksanakan sebuah rekrutmen, menggunakan mekanisme sistem rekrutmen terbuka. Kemudian dalam melakukan rekrutmen politik, Partai Kebangkitan Bangsa tidak memandang latar belakang gender, Partai Kebangkitan Bangsa memberikan kesempatan untuk semua kalangan untuk dapat menjadi calon anggota legislatif, hal ini mendorong terjadinya kesetaraan gender dalam politik, khususnya untuk perempuan.

Selanjutnya, dalam merekrut seseorang untuk mengisi posisi sebagai calon anggota legislatif, DPW PKB Jawa Tengah mengambil calon anggota legislatif perempuan dari beberapa sumber yaitu: (1) Pengurus dan kader Partai Kebangkitan Bangsa dan atau Badan Otonom Partai Kebangkitan Bangsa, (2) Pengurus Nahdlatul Ulama, Lembaga, dan atau Badan Otonom Nahdlatul Ulama, (3) Pengurus organisasi kemasyarakatan (ormas), (4) Kalangan profesional dan publik figur. Komposisi caleg di DPW PKB Jawa Tengah terdiri atas kader dan pengurus Partai Kebangkitan Bangsa sebanyak 50 persen, pengurus Nahdlatul Ulama dan atau badan otonom Nahdlatul Ulama sebanyak 25 persen, dan dari profesional dan kalangan lain sebanyak 25 persen.

DPW PKB Jawa Tengah dalam melaksanakan sebuah rekrutmen politik tidak membedakan ketentuan dan persyaratan proses rekrutmen calon anggota legislatif untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Tengah antara laki-laki dan perempuan. Untuk hal administrasi sama saja tidak ada yang berbeda antara calon legislatif laki-laki dan calon legislatif perempuan. Perbedaan rekrutmen calon anggota legislatif antara laki-laki dan perempuan terjadi ketika partai politik akan mengajukan daftar bakal calon anggota legislatif ke KPU. Partai politik harus bisa menyertakan minimal 30 persen keterwakilan perempuan dalam daftar bakal calon yang diajukan. Karena hal ini sudah diatur di Undang-Undang Pemilihan Umum, yaitu dalam Pasal 245 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum menerangkan bahwa dalam daftar bakal calon anggota DPRD provinsi ditetapkan oleh pengurus partai politik peserta pemilu harus memuat keterwakilan perempuan paling sedikit 30 persen. Rekrutmen caleg DPW PKB Jawa Tengah yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah terdiri dari atas 3 tahap, yaitu tahap penjangkaran, tahap penyaringan, dan tahap penetapan.

Tahap Penjangkaran Calon Anggota Legislatif Perempuan

Pada tahap penjangkaran setiap orang yang akan mendaftar sebagai calon anggota legislatif di Partai Kebangkitan Bangsa diwajibkan melakukan proses pendaftaran. Bakal calon anggota legislatif harus mengambil berkas formulir di

kantor Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa atau download di www.calegpkb.com. Pendaftaran calon legislatif Partai Kebangkitan Bangsa diatur melewati dua tahapan yaitu tahap pengambilan formulir dan tahap pengembalian berkas.

Tahap Penyaringan Calon Anggota Legislatif Perempuan

Calon anggota legislatif yang sudah melaksanakan proses pendaftaran selanjutnya akan masuk ke tahap penyaringan, dalam tahap ini calon anggota legislatif harus mengikuti beberapa proses penyaringan. Pertama yaitu seleksi administratif, seleksi administratif terdiri dari semua berkas dokumen administratif yang disyaratkan oleh internal Partai Kebangkitan Bangsa dan undang-undang. Selanjutnya yang kedua yaitu tahap *Fit and Proper Test*. Bakal calon anggota legislatif yang dinyatakan lolos seleksi administratif diwajibkan mengikuti uji kompetensi berupa *Fit and Proper Test* yang diselenggarakan oleh DPW PKB Jawa Tengah Jawa. Materi uji kompetensi meliputi; pengetahuan umum (15%), keahlian dan Kepemimpinan (20%), strategi pemenangan (40%), dan ke-PKB-an (25%).

Bagi calon anggota legislatif yang sudah lulus *Fit and Proper Test*, maka tahap selanjutnya yaitu proses keempat adalah uji publik dan penugasan. Setelah uji publik dan penugasan selesai, maka calon anggota legislatif akan dievaluasi kinerjanya oleh DPW PKB Jawa Tengah. Selanjutnya Bakal caleg yang telah diseleksi oleh LPP wajib memenuhi kelengkapan administrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Tahap Penetapan Calon Anggota Legislatif Perempuan

Setelah melalui tahap penyaringan, maka tahapan selanjutnya adalah tahap penetapan. Dalam tahapan ini calon anggota legislatif akan melewati beberapa proses sebelum resmi ditetapkan dalam daftar calon tetap. Proses pertama yaitu penyusunan dan penetapan daftar calon Sementara oleh KPU. Setelah itu ada proses pengajuan penggantian bakal calon anggota legislatif. Pengajuan penggantian bakal calon dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bakal calon pengganti disusun dan ditetapkan oleh partai setelah kelengkapan administrasi diproses oleh LPP PKB. Proses terakhir adalah penetapan daftar calon anggota legislatif tetap oleh KPU Provinsi Jawa Tengah.

Strategi DPW PKB Jawa Tengah Untuk Mendukung Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan

Partisipasi politik caleg perempuan di DPW PKB Jawa Tengah dalam pemilihan umum calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah, dari pemilu tahun 2009 sampai pemilu tahun 2019 mengalami peningkatan, pada pemilu tahun 2009, jumlah calon anggota legislatif perempuan dari Partai Kebangkitan Bangsa berjumlah 12 orang dari 50 orang calon anggota legislatif, presentase keterwakilan perempuan dalam daftar calon tetap pada pemilu tahun 2009 yaitu 24 persen, tentunya dengan angka 24 persen ini, tingkat keterwakilan perempuan masih dibawah 30 persen.

Kemudian pada pemilu tahun 2014 jumlah calon anggota legislatif perempuan dari Partai Kebangkitan

Bangsa berjumlah 37 orang dari 100 orang calon anggota legislatif, presentase keterwakilan perempuan dalam daftar calon tetap pada pemilu tahun 2014 mencapai angka 37 persen, meningkat 13 persen dari pada pemilu pada tahun 2009 yang hanya mencapai angka 24 persen saja untuk keterwakilan perempuan dalam daftar calon tetap pemilu tahun 2009. Angka keterwakilan perempuan 37 persen merupakan suatu angka yang cukup memberi angin segar kepada kaum perempuan, karena partisipasi politik di dalam daftar calon tetap pemilu tahun 2014 melebihi angka 30 persen untuk keterwakilan perempuan.

Selanjutnya untuk pemilihan umum tahun 2019, jumlah calon anggota legislatif perempuan yaitu berjumlah 52 orang dari total 120 orang calon anggota legislatif. Presentase keterwakilan perempuan dalam daftar calon tetap pemilu 2019 mencapai angka 43.3 persen. Angka ini meningkat 6.3 persen dari pemilu tahun 2014 yaitu 37 persen, menjadi 43.3 persen pada pemilu tahun 2019. Angka ini sudah cukup tinggi, karena sudah berada di atas ketentuan keterwakilan perempuan yang diatur oleh undang-undang pemilihan umum, yaitu minimal keterwakilan perempuan paling sedikit 30 persen. Berikut ini merupakan strategi DPW PKB Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan yaitu:

Memaksimalkan Ketentuan Mengenai Keterwakilan Perempuan

Dengan memaksimalkan ketentuan keterwakilan perempuan minimal 30 persen dalam undang-undang pemilihan umum, maka partisipasi politik caleg perempuan di DPW PKB Jawa Tengah dalam pemilihan umum calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah, dari pemilu tahun 2009 sampai pemilu tahun 2019 mengalami peningkatan.

Mendukung Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan Melalui Aturan Partai

Partai Kebangkitan Bangsa merupakan salah satu partai politik peserta pemilu yang sudah memiliki komitmen dan strategi untuk mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan. Dalam struktur kepengurusan Partai Kebangkitan Bangsa di setiap tingkatan, baik dari tingkat ranting sampai tingkat pusat, diharuskan menghadirkan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen di dalam struktur kepengurusannya. Aturan ini tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga Partai Kebangkitan Bangsa Tahun 2019 Pasal 42.

Mengutamakan Kader Partai Dalam Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan

Menurut Irfan Rosyadi, DPW PKB Jawa Tengah dalam melaksanakan rekrutmen calon anggota legislatif perempuan, lebih mengutamakan kader dan pengurus Partai Kebangkitan Bangsa sendiri, menurutnya pada pemilu 2019, dari 120 calon legislatif Partai Kebangkitan Bangsa yang direkrut, 80 persen berasal dari kader dan pengurus partai, sedangkan 20 persennya berasal dari luar. Pada rekrutmen calon legislatif tahun 2019, jumlah total yang mendaftar sebagai calon anggota legislatif melalui DPW PKB Jawa Tengah yaitu 151 orang, terdiri dari 91 orang pendaftar laki-laki dan 60 orang pendaftaran perempuan,

setelah melalui tahapan rekrutmen oleh DPW PKB Jawa Tengah, maka calon anggota legislatif yang terpilih dan ditetapkan sebagai Daftar Calon Tetap yaitu sebanyak 120 calon legislatif, yang terdiri dari 68 orang laki-laki, dan 52 orang perempuan.

Menjaring Calon Legislatif Perempuan Yang Memiliki Pengalaman Organisasi

Beberapa calon legislatif perempuan yang berasal dari DPW PKB Jawa Tengah, memiliki background pengalaman organisasi yang dapat menjadi kekuatan mereka dalam menghadapi pemilu 2019, seperti Alfiatu Zahro yang merupakan salah satu calon legislatif perempuan muda yang berasal dari PKB, dia aktif dalam IPPNU Kabupaten Wonosobo, kemudian ada Tazkiyatul Mutmainah sebagai Ketua Fatayat NU Jawa Tengah dan juga sebagai mantan Komisioner KPID Jawa Tengah, selanjutnya ada Siti Rosidah, sebagai calon anggota legislatif petahana dan merupakan mantan Ketua Perempuan Bangsa Jawa Tengah, selain Siti Rosidah sebagai petahana, ada Ida Nur Saadah, dia juga merupakan Ketua Perempuan Bangsa Jawa Tengah saat ini, sekaligus sebagai Wakil Ketua DPW PKB Jawa Tengah, dan juga sebagai Ketua Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) PCNU Kabupaten Demak. Kemudian ada Ida Misbahatul Hidayati sebagai calon legislatif perempuan yang juga sebagai Wakil Fatayat NU Jawa Tengah.

Memaksimalkan DPW Perempuan Bangsa Jawa Tengah Dalam Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan

DPW PKB Jawa Tengah memiliki badan otonom yang bergerak di bidang perempuan yang bertugas menggalang dan mendidik kader-kader perempuan PKB untuk mengikuti rekrutmen calon anggota legislatif pada pemilu 2019. Badan Otonom tersebut adalah Perempuan Bangsa Jawa Tengah. Perempuan Bangsa ini selain berfungsi sebagai badan Otonom, juga sebagai wadah dalam merekomendasikan calon legislatif perempuan yang akan diajukan dalam pemilu. Sayap perempuan partai adalah bagian internal partai yang bertujuan memperkuat keterwakilan perempuan dalam partai dan dalam proses politik secara umum. Selain itu juga dibentuk dengan semangat kebangsaan yang memiliki struktur kepengurusan yang jelas untuk organisasi tingkat Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh Dewan Pengurus Wilayah disingkat DPW, yang saat ini diketuai oleh Hj. Ida Nur Saadah, S.Pd.I., M.H.

Menggandeng NU Dalam Proses Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan

Faktor pendukung dalam rekrutmen calon anggota legislatif di DPW PKB Jawa Tengah yaitu banyak kader dari PKB yang mayoritas pimpinan organisasi Nahdliyyin, hal tersebut menjadi satu senjata sendiri yang nantinya bakal meraup suara yang besar. Sebagai partai yang dilahirkan dari organisasi keagamaan NU maka yang menjadi pengurus adalah orang-orang yang sudah tergabung dalam organisasi-organisasi dalam tubuh NU dan untuk calon anggota legislatif perempuan juga merupakan rekomendasi oleh, seperti calon anggota legislatif yang dulunya pernah atau sedang menjadi anggota PMII, PPKB, Muslimat, dan Fatayat NU.

Dalam pelaksanaan pendaftaran dan seleksi calon

anggota legislatif Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah, salah satunya prinsipnya adalah didasarkan pada prinsip memperkuat sinergi Nahdlatul Ulama dan Partai Kebangkitan Bangsa. Salah satu sumber untuk calon anggota legislatif perempuan PKB berasal dari pengurus Nahdlatul Ulama, lembaga, dan atau Badan Otonom Nahdlatul Ulama. Komposisi calon anggota legislatif PKB dari pengurus Nahdlatul Ulama dan atau badan otonom Nahdlatul Ulama sebanyak 25 persen. Komposisi Pengurus Nahdlatul Ulama dan atau badan otonom Nahdlatul Ulama sebanyak 25 persen tetap mempertimbangkan dinamika sosial dan politik yang terjadi dalam tingkatan masing-masing.

KESIMPULAN

Rekrutmen anggota legislatif di DPW PKB Jawa Tengah terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap penjurangan caleg, tahap penyaringan caleg, dan tahap penetapan caleg. Strategi Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Tengah untuk mendukung rekrutmen caleg perempuan tersebut, yaitu (1) Memaksimalkan ketentuan mengenai keterwakilan perempuan, (2) Mendukung rekrutmen calon legislatif perempuan melalui aturan partai, (3) Mengutamakan kader partai dalam rekrutmen calon legislatif perempuan, (4) Menjaring caleg perempuan yang memiliki pengalaman organisasi, (5) Memaksimalkan DPW Perempuan Bangsa Jawa Tengah dalam rekrutmen caleg perempuan, (6) Menggandeng NU dalam proses rekrutmen caleg perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadjar, Abdul Mukthie. 2013. *Partai Politik Dalam Perkembangan Ketatanegaraan Indonesia*. Malang: Setara Press
- Lestari, Puji. 2019. 'Perempuan Dalam Rekrutmen Legislatif Di Jawa Tengah'. *Disertasi*. Semarang: Program Doktor Ilmu Sosial Universitas Diponegoro.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noer, Deliar. 1987. *Partai di Pentas Politik Nasional 1945-1965*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sastriyani, Siti Hariti. 2009. *Gender and politics*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2016. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wahid et.al. 1999. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Partai Kebangkitan Bangsa Tahun 2019
- <https://jateng.kpu.go.id> (Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2020)
- Surat Intruksi dari Lembaga Pemenangan Pemilu Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa Nomor 476/LPP-01/A.1/XII/2017 yang berisi tentang Pedoman Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi Calon Anggota Legislatif PKB Pemilu 2019